

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Apotek Medika Farma memiliki 297 item obat dari 2 *supplier* yang berlokasi di Kota Padang. Kelompok A terdiri dari 58 item obat (20%) dengan nilai investasi sebesar Rp. 527.437 (70% dari total nilai investasi), kelompok B terdiri dari 97 item obat (33%) dengan nilai investasi sebesar Rp. 151.329 (20% dari total nilai investasi) dan kelompok C terdiri dari 142 item obat (48%) dengan nilai investasi sebesar Rp.71.450.635 (10% dari total nilai investasi).
2. Berdasarkan analisis VEN (Vital, essential dan *non essential*) dari 297 item obat terdapat 14 item (5%) termasuk dalam kelompok kategori Vital (V). Terdapat 182 item (61%) termasuk dalam kategori Essential (E) dan 101 item (34%) termasuk kategori *Non Essential* (N)
3. Berdasarkan matriks ABC-VEN menghasilkan matriks prioritas dimana 67 item obat (23%) termasuk kategori I (AV,AE,AN,BV dan CV), 170 item (57%) termasuk kategori II (BE,CE,BN) dan 60 item (20%) termasuk kategori CN.
4. Berdasarkan hasil pengendalian persediaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang diterapkan pada item kategori I dari matriks ABC-VEN diperoleh bahwa jumlah pemesanan optimum dan frekuensi pemesanan bervariasi untuk masing-masing item, ada yang lebih kecil dari pemesanan aktual dan lebih besar dari pemesanan aktual. Penerapan metode EOQ memberikan efisiensi yang signifikan dengan menekan total biaya persediaan aktual sebesar Rp.3.166.552 menjadi Rp.1.569.436. Hal memberikan penghematan sebesar 1.597.116 (50,44%).
5. Analisis margin keuntungan menunjukkan bahwa terdapat 15 item (22%), item dengan margin tinggi (>30%), 50 item obat (75%) berada pada kategori

margin sedang (20-30%), dan 2 item (3%) termasuk ke dalam margin rendah (<20%).

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat merancang sistem informasi persediaan obat untuk mempermudah apotek dalam perencanaan dan pengendalian persediaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti fluktuasi harga obat, perubahan regulasi, dan pola permintaan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, SR, Citraningtyas, G., & Mansauda, KLR (2021). Pengendalian persediaan obat dengan metode economic order quantity (EOQ) dan reorder point (ROP) di Apotek X Kecamatan Wenang. *Farmasi: Program Studi Farmasi, FMIPA, Universitas Sam Ratulangi*, 10 (3), 1–8.
- Alexandri, M. B., Pragiwani, M., & Inayah. (2020). Analisis metode economic order quantity (EOQ) dan analisis klasifikasi ABC serta analisis vital, esensial dan *non* esensial (VEN) terhadap persediaan obat. *Responsive*, 3(3), 131–141.
- Fatimah, Gani, S. A., & Siregar, C. A. (2022). Pengendalian persediaan obat dengan metode ABC, VEN dan EOQ di Apotek Medina Lhokseumawe. *Industrial Engineering Journal*, 11(1).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Kemenkes RI peraturan menteri kesehtan republik indonesia tentang standar pelayanan kefarmasian di klinik. Jakarta. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, (101).
- Manik, I. L. (2019). Pengendalian Persediaan Obat dengan Analisis ABC dan VEN di Rumah Sakit Umum Daerah Porsea. *Talenta Conference Series: Energy & Engineering*, 2(3), 420–433.
- Nadhifa, A., Zakaria, M., & Irwansyah, D. (2022). Analisis metode ABC (Always, Better, Control) dan EOQ (Economic Order Quantity) dalam pengendalian persediaan obat di Klinik Vinca Rosea. *Jurnal Teknik Industri*.
- Paputungan, N. R., Citraningtyas, G., & Rundengan, G. E. (2024). Pengendalian Persediaan Obat dengan Metode EOQ dan ROP di RSUD Kotamobagu. *Pharmacon*, 13(2), 602.
- Rahmisi, D. F., Handayani, M., & Widiyanto, K. (2024). Pengendalian Persediaan Sediaan Obat dengan Analisis ABC, VEN, dan Kombinasi ABC VEN pada Warehouse PT Hosana Jaya Farma. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1),2–5.

Srihartini, I. (2022). Evaluasi pengendalian persediaan dengan metode ABC untuk meningkatkan pelayanan di Apotek Punjer Santosa. *Jurnal Pharma Bhakta*, 1 (2), 63-65.

Suprpto, H., Nita, Y., & Hermansyah, A. (2023). Penilaian manajemen inventaris farmasi di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Indonesia: Sebuah studi pionir selama pandemi Covid-19. *Pendidikan Farmasi*, 23 (4), 164–167.